

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KOKUHAKU* KARYA KANAE  
MINATO (TINJAUAN STRUKTURAL)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Sastra Pada Departmen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Hasanuddin**

**OLEH:**

**RIANSYAH A. PIDDE**

**F081171302**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**


Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 1257/UN4.9.1/KEP/2020 pada tanggal 25 Januari 2022, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“Konflik Sosial Dalam Novel Kokuhaku Karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)”** untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 Januari 2022

Konsultan I

Konsultan II

  
Yunita El Risman, S.S., M.A.  
NIP. 198612072015042001

  
Nursidah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197605052009122003

Disetujui untuk diteruskan  
kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang

  
Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19710903200501 2 006

**SKRIPSI**

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL KOKUHAKU KARYA KANAE  
MINATO (TINJAUAN STRUKTURAL)**

Disusun dan diajukan oleh:

**RIANSYAH A. PIDDE**

**No Pokok: F081171302**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 23 Februari 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

Konsultan I

**Yunita El Risman, S.S., M.Hum  
NIP. 198612072015042001**

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Konsultan II

**Nursidah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197605052009122003**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.  
NIP. 19640716199103 1 010**

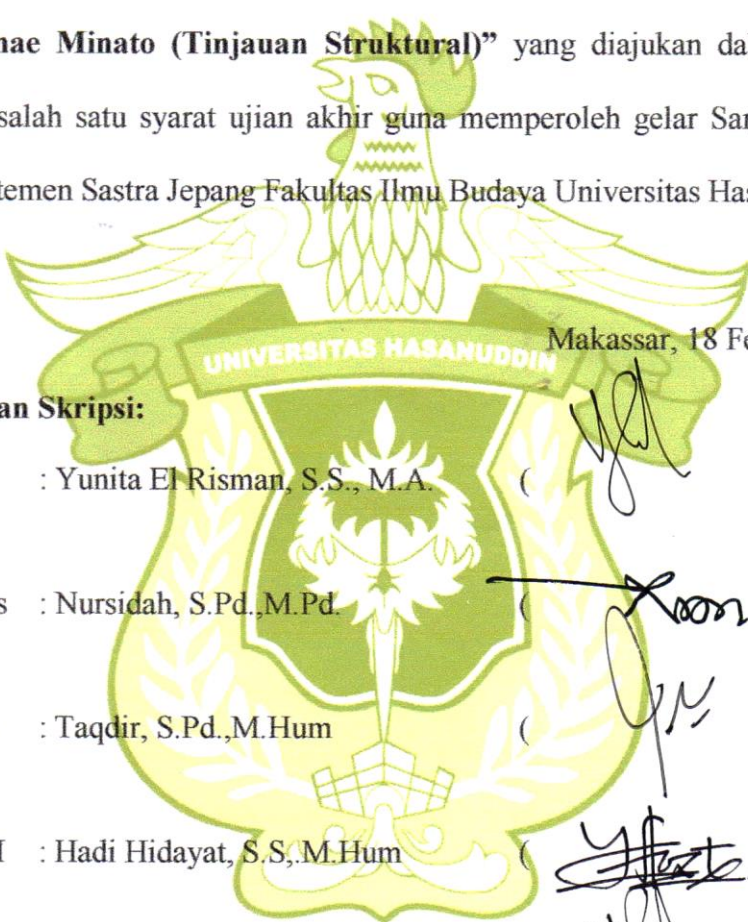






**Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19710903200501 2 006**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

Pada hari Jum'at tanggal 18 Februari 2022, panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Konflik Sosial Dalam Novel Kokuhaku Karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Februari 2022

**Panitia Ujian Skripsi:**

- 
1. Ketua : Yunita El Risman, S.S., M.A. (  )
  2. Sekretaris : Nursidah, S.Pd., M.Pd. (  )
  3. Penguji I : Taqdir, S.Pd., M.Hum (  )
  4. Penguji II : Hadi Hidayat, S.S., M.Hum (  )
  5. Konsultan I : Yunita El Risman, S.S., M.A. (  )
  6. Konsultan II: Nursidah, S.Pd., M.Pd. (  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riansyah A, Pidde  
NIM : F081171302  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Program Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul :

### **KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL KOKUHAKU KARYA KANAE MINATO (TINJAUAN STRUKTURAL)**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 1 Maret 2022

Yang Menyatakan,



(Riansyah A. Pidde)

## ABSTRAK

**Riansyah A. Pidde**, Konflik Sosial Dalam Novel *Kokuhaku* Karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural). Skripsi Sarjana Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar 2022. Dibimbing oleh **Yunita El Risman, S.S., M.A.** dan **Nursidah, S.Pd., M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan tentang bentuk konflik sosial, penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial dalam novel *Kokuhaku* karya Kanae Minato. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori struktural sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan juga pustaka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi karya sastra Jepang yaitu novel *Kokuhaku* dan novel terjemahan yang berjudul *Confessions* karya Kanae Minato.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa bentuk konflik sosial yang terjadi dalam novel *Kokuhaku* karya Kanae Minato ini, meliputi Pembunuhan, Perundungan, Ketidaksopanan, Pengkhianatan, dan Pembalasan dendam. Tokoh-tokoh yang mengalami bentuk konflik sosial berupa Pembunuhan adalah Manami, Shimomura Naoki, Shimomura Yuko, Watanabe Shuya, dan Kitahara Mizuki. Tokoh-tokoh yang mengalami bentuk konflik sosial berupa Perundungan adalah Shimomura Naoki, Watanabe Shuya, dan Kitahara Mizuki. Tokoh-tokoh yang mengalami bentuk konflik sosial berupa Ketidaksopanan adalah Shimomura Naoki dan Shimomura Yuko. Tokoh-tokoh yang mengalami konflik sosial berupa Pengkhianatan adalah Shimomura Naoki dan Watanabe Shuya. Tokoh-tokoh yang mengalami konflik sosial berupa Pembalasan Dendam adalah Moriguchi Yuko dan Watanabe Shuya.

Kata Kunci : Konflik Sosial Dalam Novel, Bentuk Konflik, Penyebab Konflik, Penyelesaian Konflik

## ABSTRACT

**Riansyah A. Pidde**, Social Conflict in *Kokuhaku* Novel By Kanae Minato (Structural Review). Bachelor Thesis of Japanese Literature, Faculty of Cultural Science, University of Hasanuddin, in Makassar 2022. Guided by **Yunita El Risman, S.S., M.A.** dan **Nursidah, S.Pd., M.Pd.**

The purpose of this research is to explain and describe about form of conflict, of the conflict, and solution of the conflict in *Kokuhaku* Novel by Kanae Minato. The theory that used in this research is the structural theory of literature. The method that used in this research is qualitative descriptive and also literature to collect some necessary data. The source of data that used in this research is including japanese literary work, *Kokuhaku* novel and *Confessions* by Kanae Minato as the translated novel.

The result of this research is, there are several form of social conflict that occur in *Kokuhaku* novel by Kanae Minato, including murder, bullying, disrespect, betrayal, and revenge. Characters who had an experience of the murder social conflict form are Manami, Shimomura Naoki, Shimomura Yuko, Watanabe Shuya, and Kitahara Mizuki. Characters who had an experience of the bullying social conflict form are Shimomura Naoki, Watanabe Shuya, and Kitahara Mizuki. Characters who had an experience of the disrespect social conflict form are Shimomura Naoki and Shimomura Yuko. Characters who had an experience of the betrayal social conflict form are Shimomura Naoki and Watanabe Shuya. Characters who had an experience of the revenge social conflict form are Moruguchi Yuko and Watanabe Shuya.

Keywords : Social conflict in novel, Form of conflict, Cause of Conflict, Solution of the conflict

## 要旨

この論文のタイトルは「湊かなえの諸説『告白』における社会的葛藤」である。(Yunita El Risman, S.S., M.A. 先生と Nursidah, S.Pd.,M.Pd. 先生のもとで研究された)。

本研究の目的は、湊かなえの諸説「告白」における社会的葛藤の形、原因、そして解決方法を説明ためである。そして、この論文に使われている理論は文学構造理論である。その他、使われていた研究方法は「Qualitative Descriptive」と必要なデータを集めるための「Literature Review」である。

研究した結果、色々な社会的葛藤が発見され、その中は「殺人」、「いじめ」、「無礼な行動」、「裏切り」、そして「復讐」の葛藤である。殺人葛藤を受ける人物は「愛美」、「下村 直樹」、「下村ゆこ」、「渡辺 修哉」、と「北原 美月で」ある。いじめ葛藤を受ける人物は「下村 直樹」、「渡辺 修哉」、と「北原 美月で」ある。無礼な行動葛藤を受ける人物は「下村 直樹」と「下村ゆこ」である。裏切り葛藤を受ける人物は「下村 直樹」と「渡辺 修哉」である。そして、復讐葛藤を受ける人物は「森口 悠子」と「渡辺 修哉」である。

キーワード：所説における社会的葛藤、葛藤の形、葛藤の原因、葛藤の解決



## HALAMAN MOTTO

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”**

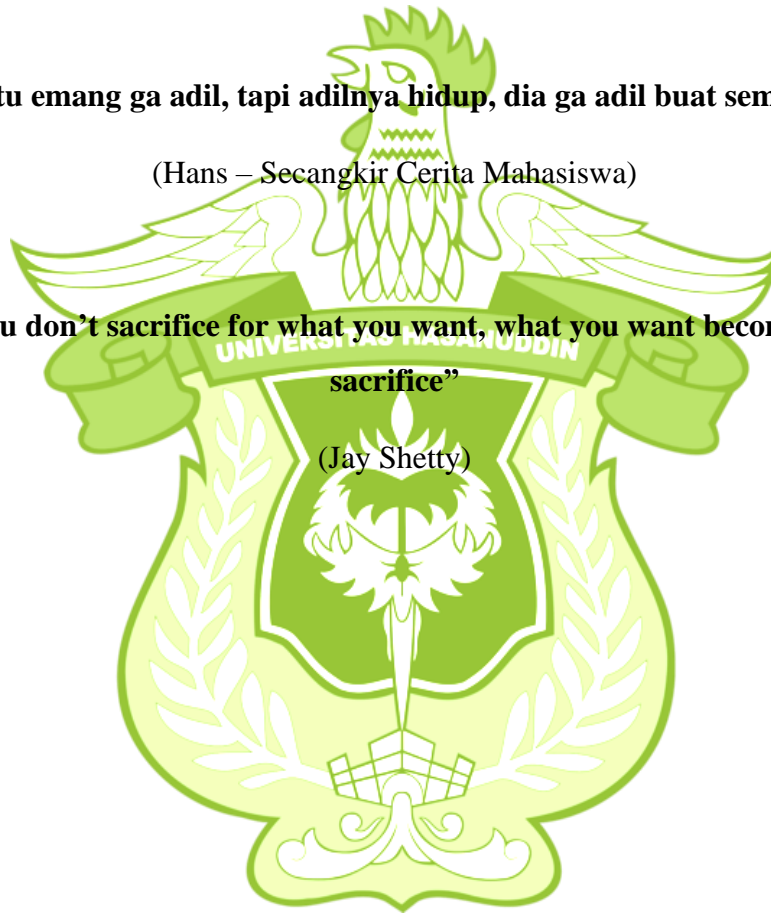
(QS. Al-Baqarah: 286)

**“Hidup itu emang ga adil, tapi adilnya hidup, dia ga adil buat semua orang”**

(Hans – Secangkir Cerita Mahasiswa)

**“If you don’t sacrifice for what you want, what you want becomes the sacrifice”**

(Jay Shetty)



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Alhamdulillah*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat yang tercurah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Konflik Sosial Dalam Novel *Kokuhaku Karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)*”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra. Tak lupa pula peneliti mengirimkan sholawat serta salam kepada Nabi *Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam* yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tuaku sebagai orang tua terbaik, Ambo Masse Pidde M.Pd sebagai *best dad* dan Ramlah U. Badu S.Pd sebagai *best mom*, yang selama ini telah memberikan dukungan, doa, nasihat, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.  
Makasih Pa, makasih Ma. *You both really means a lot to me.*
2. Kakak dan adik saya yang telah membantu peneliti secara langsung dan tidak langsung, serta kepada seluruh anggota keluarga yang saya cintai.
3. Ibu Yunita El Risman, S.S., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nursidah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini. Tanpa bimbingan dan ilmu kalian, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih banyak atas waktunya.
4. Segenap *sensei* di Departemen Sastra Jepang yang telah berbagi ilmu dan memberikan masukan selama peneliti menjadi mahasiswa. Terima kasih kepada Ibu Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.d selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang. Serta Ibu Uga yang senantiasa membantu

mahasiswa dalam urusan berkas administrasi dan memberikan informasi terkait skripsi.

5. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2017 yang telah menjalani kehidupan kampus bersama hingga saat ini, yang telah saling membantu dan saling merangkul satu sama lain. Senang bertemu dan kenal dengan kalian. *Thank you for having me guys.*
6. Teman-teman yang termasuk ke dalam grup “Berliterasi di Mattulada” yang telah mengajak *trip* ke tempat-tempat yang seru, mengajak untuk mengikuti beberapa *event*, dan mengajak walau hanya sekedar nongkrong. *Sarabba BTP always sounds good*
7. *Senpai-tachi* yang telah berjuang bersama peneliti dalam melakukan pengurusan berkas-berkas seminar proposal dan sidang skripsi, hingga bisa melewati sidang skripsi bersama. Terima kasih.
8. Teman-teman Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2017, walaupun hanya kenal dan akrab dengan beberapa. Senang bertemu dan berkenalan dengan kalian.
9. Teman-teman yang termasuk ke dalam grup “The Coeg” yang telah menghibur dengan cara mabar *Valorant*, *Dota 2*, atau hanya sekedar *discord*-an ga jelas, saling bertukar pikiran dalam hal-hal yang seru, dan saling memberikan *insight* baru yang belum diketahui.
10. *Kiks, a simply and lovely human being. As a closest person, I would like to thank you. You’ve been listening all my stories, problems, and giving me not only good suggestions but also a lot of motivation for few years. Either all ups and downs or struggling together, we will got this.*
11. Terima kasih kepada kepada diri sendiri yang tetap berjuang dan bertahan melawan segala tekanan selama dalam melakukan penelitian ini.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat peneliti tulis, yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menghargai semua kritik dan saran yang membangun skripsi ini demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan dapat bernilai positif bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Makassar, 23 Februari 2022

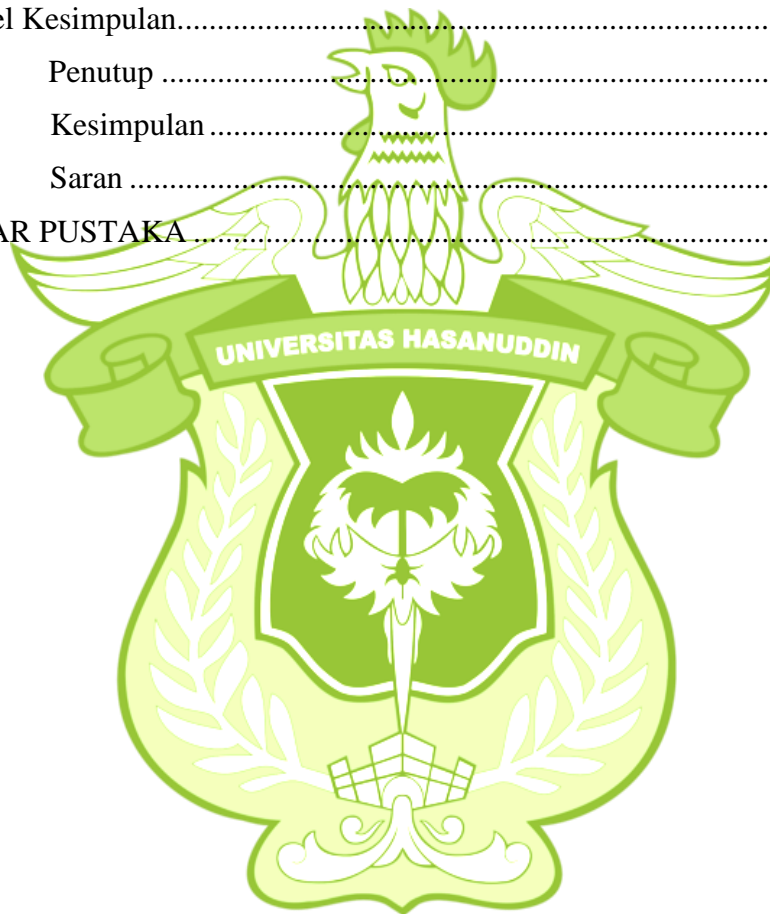


**Peneliti**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENERIMAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I</b> Pendahuluan .....	15
1.1.    Latar Belakang .....	15
1.2.    Identifikasi Masalah.....	19
1.3.    Batasan Masalah (Konflik tokoh Utama dan tokoh lainnya).....	19
1.4.    Rumusan Masalah.....	19
1.5.    Tujuan Penelitian .....	20
1.6.    Manfaat Penelitian .....	20
<b>BAB II</b> Tinjauan Pustaka .....	21
2.1.    Landasan Teori .....	21
2.2.    Penelitian Relevan .....	24
2.3.    Kerangka Pikiran .....	27
<b>BAB III</b> Metode Peneleitian.....	28
3.1.    Jenis Penelitian .....	28
3.2.    Langkah-langkah Penelitian .....	28
3.3.    Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.4.    Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5.    Instumen Penelitian.....	31
3.6.    Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV</b> Pembahasan .....	33
4.1.    Novel Kokuhaku .....	33
4.2.    Tokoh dan Penokohan .....	33
4.3.    Konflik Sosial Dalam Novel.....	38
4.4.1.  Bentuk, Penyebab, dan penyelesaian Konflik Sosial berupa Pembunuhan .....	39

4.4.2. Bentuk, Penyebab, dan penyelesaian Konflik Sosial berupa Perundungan .....	52
4.4.3. Bentuk, Penyebab, dan penyelesaian Konflik Sosial berupa Ketidaksopanan .....	59
4.4.4. Bentuk, Penyebab, dan penyelesaian Konflik Sosial berupa Pengkhianatan .....	65
4.4.5. Bentuk, Penyebab, dan penyelesaian Konflik Sosial berupa Pembalasan Dendam .....	69
Tabel Kesimpulan.....	73
BAB V Penutup .....	77
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sastra merupakan hasil karya imajinasi dari penulis yang dicurahkan dalam bentuk tulisan yang memiliki unsur-unsur pembentuk di dalamnya. Selain itu, sastra juga bisa menjadi tempat untuk mengekspresikan diri, mengeluarkan curahan isi hati dari penulis itu sendiri dengan menggunakan objek manusia dan kehidupan yang dialami atau terjadi di sekitarnya, serta menggunakan bahasa sebagai alat penghubungnya, sehingga muncul sebuah karya sastra. Hal yang sama juga dikemukakan Semi (2012: 24) bahwa karya sastra adalah sosok yang dapat diberikan batasan dan ciri-ciri, serta dapat diuji dengan panca indra manusia. Dengan meninjau hal-hal tersebut membuat karya sastra memiliki banyak ragam dan jenisnya, seperti puisi atau sajak, pantun, cerpen, novel, atau bahkan naskah drama yang semuanya memiliki keunikan masing-masing.

Karya sastra juga lahir dan berada di tengah-tengah masyarakat sebagai ciptaan dari imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap masalah-masalah sosial yang berada di sekelilingnya. Hal tersebut dapat dilihat dari permasalahan yang dituangkan ke dalam karya sastra, juga yang terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, eksistensi karya sastra termasuk bagian dari kehidupan masyarakat. Makna yang dikorelasikan dengan subjek individual terhadap aktualitas sosial di sekitarnya memperlihatkan sebuah karya sastra berakar pada kultur tertentu dan masyarakat tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Jabrohim, ed (2003: 59) yaitu keberadaan sastra yang demikian itu menjadikan sastra dapat diposisikan sebagai dokumen sosialnya.

Di antara jenis utama karya sastra seperti, puisi, drama dan prosa/novel, khususnya novel dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial. (Safitri, 2010: 4). Beberapa alasan yang dapat digunakan sebagai pembuktian, sebagai berikut: a) Novel menunjukkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, dan juga memiliki media yang paling luas, menyajikan masalah-masalah

kemasyarakatan yang paling luas, b) bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari, bahasa yang paling umum digunakan dalam masyarakat, c) masalah-masalah yang terdapat dalam novel dekat dan berada di sekitar masyarakat, sehingga membuat masyarakat merasa berkenaan dengan masalah yang ada dalam novel (Ratna, 2006: 335-336).

Dari sekian banyak karya sastra, novel merupakan salah satu karya sastra tertua. Bahkan novel pertama yang tercatat dalam sejarah sebagai novel pertama di dunia adalah novel *Genji Monogatari* karya *Murasaki Shikibu* yang diketahui sudah ada sejak tahun 1001, juga menurut Craig E. (2001) merupakan karya sastra pertama berbentuk novel yang pertama muncul di dunia. Novel merupakan karya sastra yang memiliki peminat yang tidak sedikit, dan digandrungi oleh berbagai usia. Nurgiyantoro (2010: 4) mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif. Novel juga merupakan sebuah potret fiksi dari suatu kehidupan bermasyarakat yang di dalamnya terdapat banyak lika-liku masalah sosial, konflik antar tokoh, serta peristiwa yang bisa terjadi dalam tingkat kehidupan sosial manapun.

Karya sastra seperti novel, pengajiannya bisa dilakukan dengan berbagai pendekatan atau metode kajian. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan struktural. Dengan menggunakan pendekatan struktural ini, membuat suatu karya sastra dilihat sebagai objek yang berdiri sendiri atau individu. Karya sastra dikaji melalui beberapa unsur-unsur intrinsik di dalam novel, seperti penokohan dan konflik atau masalah yang terjadi di dalamnya. Penggunaan pendekatan struktural juga membuat analisis penelitian ini hanya berpusat pada apa yang terdapat dalam karya sastra atau novel tersebut, tanpa menghubungkan atau mengaitkannya dengan hal-hal lainnya seperti pengarang maupun latar belakangnya, para pembaca ataupun masyarakat.



Novel *Kokuhaku* atau *Kokuhaku* (告白) adalah novel yang memiliki genre *Thriller-Psychology* karya *Minato Kanae* (湊かなえ) dan merupakan karya pertamanya yang dipublikasikan di Jepang pada tahun 2007. Novel ini telah mendapatkan beberapa penghargaan seperti *Winner of Japanese Bookseller Award* pada tahun 2009. Penghargaan ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004 dan akhirnya menjadi acara penghargaan tahunan, dengan menggunakan sistem *voting* yang dilakukan oleh seluruh penjaga toko buku di seluruh Jepang. Akhirnya novel *Kokuhaku* menjadi pemenang dengan mendapatkan 411 *votes*. Selain penghargaan dalam Jepang, novel ini juga telah tercatat pada *American Library Association* dan mendapatkan penghargaan *Alex Award* pada tahun 2015. Penghargaan ini diberikan kepada 10 buku yang memiliki daya tarik khusus bagi dewasa dan remaja pada setiap tahunnya. Penghargaan ini pertama kali dilakukan pada tahun 1998, kemudian pada tahun 2002 dikelola oleh *Young Adult Library Services Association*, yang merupakan salah satu divisi dari *American Library Association*. Sudah puluhan buku yang tercatat dalam *American Library Association*, dan novel *Kokuhaku* karya *Minato Kanae* adalah salah satunya. Pada tahun 2010 novel ini juga diadaptasikan ke film layar lebar yang disutradarai oleh *Tetsuya Nakashima* dengan judul yang sama. Adaptasi ini pun mengikuti jejak novelnya dengan mendapatkan penghargaan seperti *Japan Academy Prize* yang ke 34 pada kategori *Best Picture* yang diselenggarakan pada tahun 2011 di Tokyo.

Novel ini menceritakan tentang upaya balas dendam yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu, *Moriguchi Yuko*. *Moriguchi Yuko* adalah seorang guru di salah satu Sekolah Menengah. Ia mengalami peristiwa yang memilukan, yaitu dia harus merelakan *Manami*, anaknya yang berumur 4 tahun. *Manami* ditemukan tewas mengapung di kolam renang sekolah. Hal tersebut sangat memukul perasaan *Moriguchi Yuko*, karena kehilangan anak satu-satunya. Akhirnya kejadian tersebut dilaporkan ke pihak kepolisian, tetapi setelah menerima hasil laporan polisi, ternyata kejadian tersebut diakibatkan oleh kecerobohan atau kelalaian sehingga membuat *Manami* tergelincir ke dalam kolam, dan tewas mengapung. Beberapa hari kemudian *Moriguchi Yuko* menyadari sesuatu, bahwa insiden yang menimpa

*Manami* bukan diakibatkan oleh kecerobohan atau kelalaian. *Moriguchi Yuko* meyakini bahwa kematian *Manami* disebabkan oleh perbuatan dua orang murid di kelasnya sendiri. Akhirnya *Moriguchi Yuko* bertekad untuk melakukan balas dendam atas kematian *Manami* kepada kedua anak tersebut. Selain *Moriguchi Yuko*, novel ini juga menceritakan konflik sosial tentang tokoh-tokoh inti lainnya seperti konflik percintaan yang terjadi antara *Kitahara Mizuki* dan *Shuya Watanabe*, serta konflik ibu-anak yang terjadi antara *Shimomura Naoki* dan *Shimomura Yuko*.

*Moriguchi Yuko* telah mencurigai kedua murid yang menurut dia telah melakukan pembunuhan kepada anaknya. Salah satu cara *Moriguchi Yuko* membalaskan dendamnya yaitu dengan cara mencampurkan susu kemasan mereka berdua dengan darah *Sakuramiya sensei* (ayah *Manami*) yang mengidap HIV, dengan tujuan mereka akan menyesali perbuatan yang telah mereka lakukan. Selain itu juga, semenjak mendapatkan perundungan, *Shimomura Naoki* tidak pernah datang ke sekolah lagi semenjak dia dicurigai sebagai salah satu anak yang membunuh *Manami*, dan hanya mengurung diri di kamar, bahkan ibunya sendiri pun khawatir akan *Shimomura Naoki*, karena kelakuannya semakin hari semakin kacau, dengan berteriak tidak jelas, dan membentak ibunya sendiri. Alhasil karena mendapatkan tekanan yang berlebihan, ibunya pun pasrah dalam mengurus *Shimomura Naoki*. Ibunya pasrah dengan cara melakukan bunuh diri. *Shuya Watanabe* pun mendapatkan berbagai perundungan yang dilakukan oleh teman-teman kelasnya mulai dari melemparnya dengan susu, membuang buku dan tasnya keluar jendela, bahkan menghilangkan sepatu dan pakaian olahraganya. Teman-teman sekelasnya melakukan perundungan bertujuan untuk memberikan *Shimomura Naoki* dan *Shuya Watanabe* sebuah hukuman atas perilaku mereka yang telah membunuh anak dari *Moriguchi Yuko*.

Novel *Kokuhaku* ini memiliki cerita yang cukup kompleks dan konflik antar tokoh yang beragam. Terdapat konflik yang terjadi antar sesama teman kelas, antara guru dan murid, dan bahkan terdapat konflik yang terjadi antar Ibu dan anak. Alur cerita novel ini sangat menarik dengan memperlihatkan perbedaan sudut pandang

pada setiap sub babnya, serta memiliki tema yang unik yaitu *psychological-thriller* yang tidak terlalu umum.

Melihat berbagai konflik yang terjadi antar tokoh utama dan tokoh lainnya, serta masalah sosial tokoh lainnya yang menonjol dalam novel ini, membuat novel ini menarik untuk diteliti masalah atau konflik di kehidupan sosialnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi novel *Kokuhaku* yang berfokus kepada konflik sosialnya dengan judul “**Konflik Sosial Dalam Novel *Kokuhaku* Karya Minato Kanae (Tinjauan Struktural)**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah novel *Kokuhaku* sebagai berikut:

1. Hubungan antar tokoh dalam novel *Kokuhaku*
2. Konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh lainnya.
3. Konflik sosial yang terjadi antar sesama tokoh lainnya.
4. Bentuk konflik sosial dalam Novel *Kokuhaku*
5. Upaya balas dendam yang dilakukan oleh *Moriguchi Yuko* kepada muridnya yang menjadi tersangka
6. Perundungan yang terjadi pada murid yang tersangka
7. Konflik sosial yang terjadi anatar Ibu dan anak
8. Penyelesaian konflik sosial dalam novel *Kokuhaku*

## **1.3. Batasan Masalah (Konflik tokoh Utama dan tokoh lainnya)**

Berdasarkan pengidentifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku*, tanpa mengaitkan dengan realita yang terjadi di luar novel.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*?

2. Apa penyebab konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*?
3. Bagaimana penyelesaian konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menjelaskan bentuk sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*
2. Menjelaskan penyebab konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*
3. Menjelaskan penyelesaian konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dan tokoh lainnya dalam novel *Kokuhaku* karya *Kanae Minato*

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan referensi atau bahan kajian dalam penggunaan pendekatan struktural, yang tentunya dapat digunakan dalam mengkaji penelitian selanjutnya dengan topik atau objek yang relevan

2. Manfaat Praktis

Memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji suatu karya sastra, juga wawasan pembaca dalam mengetahui isi dari suatu karya sastra.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Struktur berasal dari kata *structural* berdasarkan etimologi, yang memiliki arti bentuk. Landasan teori yang kokoh sangat diperlukan dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, serta teori yang mendukung penelitian yang akan kita lakukan, agar penelitian itu dapat searah dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Di samping itu, dengan memiliki landasan teori yang kokoh dan mendukung, maka penelitian yang bersifat ilmiah terhadap suatu objek tersebut hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teori struktural sastra.

##### **2.1.1. Teori Struktural**

Dalam penelitian yang objek penelitiannya menggunakan karya sastra, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya pendekatan struktural. Struktural sama dengan pendekatan objektif (Aristoteles dalam Hidayat, 2004: 4). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan struktural. Dengan menggunakan teori struktural, membuat karya sastra dapat dilihat sebagai suatu objek yang berdiri sendiri atau sebuah individu. Teori ini sama dengan pendapat Pradopo (2001: 54) dan Abrams (dalam Semi, 1988: 13) yang mengungkapkan karya sastra adalah sesuatu yang otonom yang dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjaln dan memandang karya sastra sebagai suatu karya yang mandiri.

Dengan menggunakan pendekatan struktural, membuat karya sastra membatasi diri, terlepas dari pengarang dan pembaca. Para kritikus pun menuangkan karya sastra sebagai keutuhan makna akibat pemaduan visi dan penggunaan bahasa sebagai alat. Dalam hal ini pendekatan struktural melihat dari segi intrinsik yang menyusun atau membangun sebuah karya sastra.

Terdapat banyak teori strukturalisme, salah satunya Strukturalisme Stanton. Stanton membagi struktur karya sastra fiksi menjadi 3 bagian, yaitu struktur faktual cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Struktur faktual menurut Stanton (2012:22) dalam Adrisa (2017:11) terdapat beberapa elemen-elemen seperti karakter, alur, dan latar, yang dapat berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita, yang jika semuanya dirangkum akan dinamakan 'struktur faktual'. Sedangkan Tema menurut Stanton (2012:36-37) merupakan aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia. Sama seperti makna pengalaman manusia, tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi cerita. Sedangkan pandangan Stanton terhadap sarana-sarana sastra seperti berikut. Pengarang meleburkan fakta dan tema dengan bantuan 'sarana-sarana sastra' seperti konflik, sudut pandang, simbolisme, ironi atau sebagainya. (Stanton, 2012:9).

Peneliti membatasi permasalahan pada sarana-sarana sastra yang hanya meliputi konflik sosial yang terjadi dalam novel, yang juga merupakan salah satu unsur karya sastra fiksi menurut Robert Stanton.

### **2.1.2. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh di dalam novel adalah gambaran seseorang yang dituliskan atau digambarkan oleh pengarang novel sebagai suatu individu yang terdapat dalam novel tersebut. Menurut Abrams (dalam Nurhidayati 2018: 493) tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan tindakan tokoh. Sedangkan penokohan adalah bagaimana karakteristik suatu individu dalam menjalankan perannya dalam sebuah novel. Menurut Minderop (dalam Nurhidayati 2018: 494) mengatakan, penokohan atau karakterisasi bermakna pemeran dan pelukisan watak tokoh dalam karya fiksi (novel). Jadi tokoh dan penokohan adalah dua hal penting yang saling berkaitan dan merupakan unsur pembangun dalam sebuah novel. Meskipun berbeda, tokoh dan penokohan saling berkaitan satu sama lain.

### 2.1.3. Konflik

Konflik dalam karya sastra senantiasa menjadi hal yang berperan penting dalam unsur pembangun karya sastra. Bagaimana konflik dalam suatu karya sastra terbangun akan menjadi salah satu penentu kadar kemenarikan dari cerita yang dihasilkan (Nurgiyantoro 2007: 122). Novel pun sebagai salah satu karya sastra, tentu saja memiliki konflik-konflik yang terdapat pada isi ceritanya. Konflik yang terdapat di novel umumnya terbagi atas dua, konflik yang terjadi dengan diri sendiri (konflik batin) dan konflik yang terjadi antara dua tokoh atau lebih (konflik sosial).

Terdapat beberapa penyebab terjadinya konflik, salah satunya menurut Wahyudi dalam artikelnya (2015: 1) mengatakan konflik akan terjadi apabila ada perbedaan pemahaman antara dua orang atau lebih terhadap berbagai perselisihan, ketegangan, kesulitan-kesulitan diantara pihak yang tidak sepaham. Berangkat dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa konflik dapat terjadi dikarenakan adanya perbedaan pendapat, kesepakatan atau pemahaman dalam suatu hal yang mengakibatkan terjadinya gesekan atau kikisan antara dua pihak atau lebih.

Setyawati (2014:20) mengatakan dengan terjadinya konflik, peristiwa-peristiwa lain pun dapat bermunculan, misalnya sebagai akibatnya. Hal tersebut sangat mendukung dalam mengkaji novel ini, yang di dalamnya terdapat beberapa konflik yang mengakibatkan terjadinya peristiwa-peristiwa lainnya, sehingga membuat konflik dalam novel ini menjadi lebih kompleks. Dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut membuat novel ini menjadi semakin menarik untuk dibaca.

Sebuah konflik utama selalu bersifat fundamental, membutuhkan sifat-sifat dan kekuatan-kekuatan tertentu seperti kejujuran dan kemunafikan, kenaiifan dengan pengalaman, atau individualitas dengan kemampuan beradaptasi. Stanton dalam Adrissa (2017: 13). Hal ini menggambarkan bahwa pemusatan pada konflik utama nanti dapat menyebabkan terjadinya kemunculan konflik-konflik lainnya. Dengan adanya konflik tambahan akan membuat sebuah cerita berkembang, tetapi walau terdapat banyak konflik tambahan, konflik utamalah yang akan dapat merangkum semuanya di akhir nanti. Masih menurut *Stanton* dalam Adrissa (2017: 14) konflik utama akan berkaitan erat dengan tema cerita, bahkan bisa sangat

identik. Dalam novel *Kokuhaku* terdapat banyak konflik yang menyebabkan kematian yang cukup tragis, dan membuat novel ini memiliki tema atau genre *psychological-thriller*.

Pendapat *Stanton* terhadap konflik terbagi atas dua kategori, yaitu konflik eksternal dan konflik internal (Nurgiyantoro 2010: 124). Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara satu tokoh dengan lingkungannya maupun tokoh lainnya. Sedangkan, konflik internal adalah konflik yang terjadi di dalam hati, maupun jiwa seseorang yang menjadi tokoh dalam cerita. *Stanton* juga mengatakan dalam bukunya yang berjudul teori fiksi, bahwa Pengarang meleburkan fakta dan tema dengan bantuan ‘sarana-sarana sastra’ seperti konflik, sudut pandang, simbolisme, ironi dan sebagainya. (*Stanton*, 2012: 9)

Berdasarkan beberapa hal di atas, penelitian ini lebih memfokuskan pada kategori konflik oleh *Stanton*, tepatnya konflik sosial.

## **2.2. Penelitian Relevan**

Dalam melakukan sebuah penelitian, banyak hal yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Salah satunya dengan melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dapat membantu peneliti dengan meninjau hasil-hasil atau teori yang dipakai pada penelitian yang sudah ada. Dengan melakukan tinjauan pustaka peneliti bisa mengetahui penelitian-penelitian serupa yang sudah ada sebelumnya, dan bisa menjadikan penelitian yang sudah ada tersebut sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan peninjauan dan pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang tinjauannya serupa dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian novel *Kokuhaku* karya *Minato Kanae* melalui pendekatan struktural, yaitu:

Penelitian pertama yaitu, skripsi oleh Cahyawati (2017), mahasiswi Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Konflik Antartokoh Dalam Novel *Senbazuru* (千羽鶴) Karya *Yasunari Kawabata* (Suatu Tinjauan Struktural). Pada penelitian ini, Cahyawati membahas tentang konflik yang terjadi antartokoh dalam novel tersebut,



dan menganalisis latar yang terjadi pada konflik tersebut, yang terdiri dari latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Hasil dari penelitian ini, memberitahukan bahwa tokoh utama dalam novel *Senbazuru* ini adalah *Kikuji*, walau tokoh yang paling dominan berkonflik dan mewarnai cerita secara keseluruhan adalah *Chikako*. Hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa bentuk konflik yang terjadi dalam novel *Senbazuru*, yaitu kecemburuan yang terjadi antara Chikako dan Bu Ota, konflik antara Chikako dan Kikuji yang berupa perjodohan yang diatur tanpa persetujuan Kikuji, konflik antara Chikako dan Fumiko yang berupa sikap Chikako yang selalu mengungkit-ungkit Bu Ota (Ibu Fumiko), konflik yang terjadi karena Chikako memiliki banyak sikap negatif.

Penelitian kedua yaitu, skripsi oleh Hasrianti Arsyad (2017), mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Analisis Struktural Pada Novel *Kaze No Uta Wo Kike* Karya Haruki *Murakami*”. Pada penelitian ini, Hasrianti membahas tentang unsur-unsur intrinsik dalam novel *Kaze No Uta Wo Kike* Karya Haruki *Murakami* yang dianalisis menggunakan pendekatan struktural. Hasil dari penelitian ini menghasilkan analisis dari unsur-unsur intrinsik seperti, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar/setting. Dan juga menjelaskan tentang siapa sebenarnya tokoh Aku dan Nezumi sebagai tokoh utama dalam novel ini, serta Gadis berjari empat yang menjalin hubungan dengan tokoh Aku.

Penelitian ketiga yaitu, skripsi oleh Anjani Rizky Irmadella (2017), Mahamurid Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha Bandung dengan judul penelitian “Faktor Penyebab dan Klasifikasi Kriminal Tokoh Utama pada Novel *Kokuhaku* 「告白」 Karya Minato Kanae”. Penelitian tersebut memiliki objek material yang sama dengan peneliti kaji yaitu novel *Kokuhaku*. Dalam penelitian tersebut lebih menitikberatkan ke masalah sosial yang dihadapi oleh Shimomura Naoki dan Watanabe Shuuya. Kedua tokoh tersebut memiliki masalahnya masing-masing, Shuuya mempunyai masa kecil yang tidak bahagia, ia sering dipukul dan dimarah oleh ibunya dan merasa iri dengan tindakan *Yuko sensei* kepada anaknya *Manami*, sedangkan Naoki sendiri cenderung

mendapatkan label sebagai anak yang gagal dan tidak bisa membuat ibunya merasa bangga memilikinya. Jadi dapat dikatakan, bahwa terdapat masalah sosial yang kurang mengenakan pada masa lalu mereka, sehingga memicu tindakan pembunuhan anak dari Moriguchi Yuko.

Penelitian-penelitian yang sudah ada tersebut dapat memberikan referensi bagi penelitian ini yaitu sebagai bahan tolak ukur dan pertimbangan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti dan juga pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian tersebut, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang bentuk konflik sosial, penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial yang akan ditinjau dari pendekatan struktural. Disisi lain untuk mengukur tingkat perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini, peneliti juga melakukan peninjauan pustaka secara luring dalam lingkup Departemen Sastra Jepang Universitas Hasanuddin dan secara daring agar memastikan bahwa penelitian Novel *Kokuhaku* dengan pendekatan struktural ini belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini asli dan murni hasil kerja peneliti sendiri.

### 2.3.Kerangka Pikiran

